

RINGKASAN PENELITIAN

- Judul Penelitian** : Hubungan Tingkat Kecenderungan Depresi dengan Indeks Prestasi Mahasiswa Psikologi Unair.
- Ketua Peneliti** : Dra. Prihastuti, SU.
- Anggota Peneliti** : Drs. Hawaim Nachrus, MS.
Drs. Sudaryono, SU.
Dra. Dewi Retno Suminar.
Drs. Suryanto.
- Fakultas** : Psikologi
- Sumber Biaya** : DIP OPF Unair 1995/1996.
SK. Rektor Nomor : 8311/PT03.H8/N/1995.

Permasalahan pokok yang diajukan dalam penelitian ini adalah : Apakah Ada Hubungan Tingkat Kecenderungan Depresi dengan Indeks Prestasi Mahasiswa Psikologi Unair ?

Dari kerangka teoritik dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut : Ada hubungan antara tingkat kecenderungan depresi dengan indeks prestasi mahasiswa Psikologi Unair.

Untuk membuktikan hipotesis ini secara empirik, mahasiswa Psikologi Universitas Airlangga diambil sebagai populasi penelitian. Penelitian tidak dilakukan terhadap seluruh subyek dalam populasi tetapi dilakukan secara sampling. Sebagai subyek penelitian diambil 106 mahasiswa angkatan 1991, 1992 dan 1993.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Beck Depression Inventory untuk mengungkap kecenderungan tingkat depresi. Sedangkan untuk mengetahui Indeks Prestasi Mahasiswa digunakan metode dokumentasi.

Untuk menguji signifikansi ada/tidaknya hubungan antara tingkat kecenderungan depresi dengan indeks prestasi digunakan tehnik Product Moment dari Pearson. Perhitungan dilakukan dengan bantuan modul Seri Program Statistik (SPS) dari Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto, Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1995.

Dari hasil analisis data diperoleh $r = -0.176$, dengan peluang ralat $p = 0.068$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat kecenderungan depresi dengan indeks prestasi pada mahasiswa Psikologi Universitas Airlangga. Sehingga hipotesis yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat kecenderungan depresi dengan indeks prestasi mahasiswa Psikologi Unair tidak dapat dibuktikan secara empirik.

Hal ini dapat terjadi karena hasil pengukuran Beck Depression Inventory menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan depresi mereka rata-rata relatif masih dalam taraf batas-batas normal. Meskipun ada juga beberapa mahasiswa yang menunjukkan tingkat kecenderungan depresi yang tinggi, namun karena adaptabilitas para mahasiswa dengan toleransi frustrasi yang memadai maka capaian indeks prestasi yang dirasa kurang optimal belum dirasakan sebagai suatu kegagalan.